

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan pendefinisian masalah, analisis dan pembuatan system ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode *Double Moving Average* ini dapat diimplementasikan untuk studi kasus prediksi besi fabrikasi bulan selanjutnya di CV. Indrojaya .
2. Berdasarkan pada hasil analisis pengujian sistem, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat melakukan perhitungan prediksi. Jika banyaknya data yang digunakan dalam proses peramalan semakin sedikit, sehingga kesalahan prediksi atau error yang dihasilkan semakin rendah. Hal ini dibuktikan pada pengujian berdasarkan acuan orde 3x3 (5 bulan sebelumnya), orde 4x4 (7 bulan sebelumnya) dan orde 6x6 (11 bulan sebelumnya) menghasilkan error rata-rata terkecil yaitu pengujian menggunakan acuan orde 4x4 (7 bulan sebelumnya) dan menghasilkan nilai rata-rata kesalahan peramalan lebih rendah jika dibandingkan dengan hasil uji pada pengujian yang jumlah datanya lebih banyak.

5.2 SARAN

Beberapa saran yang perlu penulis sampaikan untuk pengembangan sistem selanjutnya adalah :

1. Memperkenalkan sistem ini kepada checker dan penanggung jawab agar dapat di ambil manfaatnya untuk memprediksi atau mengestimasi jumlah produksi besi fabrikasi pada periode selanjutnya.
2. Diharapkan adanya penelitian ini dengan metode trend linier lain untuk kemudian dibandingkan dengan metode *Double Moving Average*.
3. Pada sistem ini menggunakan metode *Double Moving Average* ini mempunyai kelemahan yaitu : perusahaan harus mempunyai data di bulan sebelumnya.